

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTSN 1 Katingan

Yeni Sartika¹, M Ali Sibram Malisi², Muhammad Redha Anshari³

¹ Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia; yenisartika2803@gmail.com

² Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia; alisibrammalisi@gmail.com

³ Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia; muhammadredhaanshari@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Learning Strategies; Learning Interest; Faith and Morals

Article history:

Received 2025-01-14

Revised 2025-02-12

Accepted 2025-04-19

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategies implemented by teachers at MTsN 1 Katingan to increase students' learning interest in the Akidah Akhlak subject. It also identifies the supporting and inhibiting factors in the implementation of these strategies. The research uses a qualitative descriptive method with data collected through observation, interviews, and documentation. The subjects include Akidah Akhlak teachers, the school principal, and Class VII A students. Data validation was conducted through source triangulation, while data analysis involved data collection, reduction, presentation, and conclusion. The results indicate that teachers employ various strategies to enhance learning interest, such as using creative and interactive methods, integrating relevant learning media, and utilizing school support through adequate facilities. Supporting factors include school policies, innovative teaching approaches, and parental involvement. Meanwhile, the obstacles found are the difficulty of understanding and applying the material, low student engagement, and limited learning facilities. These findings highlight the importance of a collaborative approach involving teachers, schools, and parents to foster students' interest in religious education.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Yeni Sartika

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia; yenisartika2803@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kemampuan akademik siswa. Mata pelajaran Akidah Akhlak berperan besar dalam pembangunan karakter siswa. Namun, sering kali siswa kurang tertarik untuk belajar mata pelajaran ini, salah satunya disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang bervariasi dan terkesan monoton.¹ Dalam Al-Qur'an dinyatakan bahwa fungsi ilmu adalah untuk mencerdaskan umat, maka tidak dapat dibenarkan bila ada orang Islam yang menuntut ilmu pengetahuan hanya untuk mengejar pangkat dan kedudukan atau keuntungan pribadi saja, apalagi untuk menggunakan ilmu pengetahuan sebagai kebanggaan dan kesombongan diri terhadap golongan yang belum menerima pengetahuan. Sebagaimana dalam Surah At-Taubah (9: 122):

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah)

¹ M Hapinas, H., Aslan, A., & Hasanah, "Penerapan Media Audio Visual Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII MTSS Yasti Pimpinan Tahun Pelajaran 2023-2024," *Jurnal Komunikasi* 3, no. 1 (2025): 10-17.

untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?

Ayat ini mengajarkan pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan umat Islam. Dalam ayat ini, Allah memerintahkan agar sebagian dari kaum mukminin menimba ilmu agama agar dapat memberikan peringatan dan petunjuk kepada umatnya. Ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berkaitan dengan ilmu duniawi, tetapi juga dengan ilmu agama yang mendalam. Pendidikan agama berperan dalam membentuk karakter dan moral seseorang sehingga mereka dapat mengaplikasikan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ayat ini juga mengajak umat Islam untuk terus mencari pengetahuan yang dapat membantu mereka dalam menjalankan kehidupan yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 4, disebutkan bahwa Strategi guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Selain mencerdaskan intelektual siswa guru pendidikan agama Islam juga memiliki tanggung jawab yaitu untuk membentuk kecerdasan intelektual siswa. Guru pendidikan agama Islam juga berStrategi dalam menanamkan nilai-nilai iman dan akhlak yang mulia. Untuk itu guru harus memahami Strategi dan tugasnya, mengenai masalah-masalah pendidikan dan cara untuk mengatasinya.²

Strategi pembelajaran sangat penting baik bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Bagi guru, strategi ini berfungsi sebagai panduan yang sistematis dalam melaksanakan pembelajaran. Sementara itu, bagi siswa, penggunaan strategi pembelajaran dapat mempermudah mereka dalam memahami materi pelajaran dengan lebih cepat, karena setiap strategi dirancang untuk memudahkan proses pembelajaran.³ Peran guru dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan, termasuk strategi pembelajaran yang berdampak signifikan dalam menumbuhkan semangat belajar, yang kemudian mencapai hasil yang maksimal.⁴

Penelitian yang dilakukan kali ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan Waziroh & Asyari (2019) dalam Jurnal yang berjudul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak" dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa Strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam Akidah Akhlak meliputi ekspositori, inkuiri, dan kooperatif.⁵ Faktor pendukungnya adalah metode ceramah humoris, sementara penghambatnya adalah ketidakpedulian siswa saat materi disampaikan. Kemudian penelitian Nurul Aeni (2021) dalam Skripsi yang berjudul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak di MAN Kendal" dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa Minat belajar siswa dalam Akidah Akhlak meningkat dengan strategi ekspositori dan inkuiri, serta peran guru sebagai mentor, mediator, dan motivator. Faktor pendukungnya adalah motivasi siswa, rasa ingin tahu, dan sarana yang memadai, sementara faktor penghambatnya adalah ketidakmauan siswa merespons penjelasan guru.⁶ Kemudian Yemi Agusti (2022) dalam Skripsi yang berjudul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V di MIN 2 Kota Bengkulu" dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa guru meningkatkan minat belajar siswa dalam Akidah Akhlak melalui pengelolaan kelas dan metode pengajaran. Faktor pendukungnya meliputi guru, fasilitas, dan orang tua, sedangkan faktor penghambatnya adalah pengaruh orang tua, lingkungan, dan faktor internal siswa. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk

² L. W Surawan, S., Anshari, M. R., & Sari, "Islamic Education Teacher Learning Strategy At Smk Karsa Mulya Palangka Raya During The Pandemic Through E-Learning Model," *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022).

³ Yemi Agusti, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 2 Kota Bengkulu" (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

⁴ Wiwin Hidayati, "Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Quizizz Di Kelas IV SDN Batu Bedil Tanggamus" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023).

⁵ A Waziroh, I., & Asyari, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak," *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman* 3, no. 1 (2019).

⁶ Nurul Aeni, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Di MAN Kendal" (Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021), <http://repository.unissula.ac.id/22910/>.

menganalisis strategi yang diterapkan oleh guru di MTsN 1 Katingan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak.⁷

METODE

Penelitian ini disusun oleh peneliti dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat data deskriptif. Metode kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Kualitatif deskriptif hanya mampu menghasilkan *summary* penelitian yang komprehensif dan juga komparatif, sebagai sebuah gambaran tentang kejadian tertentu, kasus tertentu, dalam kehidupan sosial. Sementara menurut Sugiyono, metode deskriptif merupakan penelitian yang bersifat gambaran, kata-kata, tidak menekankan pada angka atau memaparkan kondisi objek yang akan diteliti sebagaimana adanya, dengan situasi dan kondisi yang harus sesuai pada penelitian yang akan dilakukan.⁸

Subjek Penelitian ini ialah Guru Akidah Akhlak, Kepala Sekolah, dan Siswa Kelas VII Ruang A. Teknik Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif adalah peneliti ingin memaparkan hasil penelitian dalam bentuk penjelasan yang peneliti peroleh tentang Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Katingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Strategi Yang Diterapkan Oleh Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Katingan

Secara umum, strategi dapat dipahami sebagai panduan atau kerangka besar dalam mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Jika dihubungkan dengan konteks pembelajaran atau proses belajar mengajar, strategi merujuk pada pola atau pendekatan yang diterapkan dalam interaksi antara guru dan siswa, yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁹ Sedangkan menurut Surawan, bahwa strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh individu atau organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰

Sedangkan minat belajar merujuk pada proses yang ditunjukkan oleh seseorang melalui adanya dorongan dan keinginan, serta rasa senang dalam mengikuti perubahan perilaku melalui berbagai aktivitas yang melibatkan pencarian ilmu dan pengalaman. Minat juga dapat diartikan sebagai perhatian atau ketertarikan individu terhadap suatu mata pelajaran, yang tercermin melalui partisipasi aktif dan keseriusan dalam proses pembelajaran.¹¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh guru dalam proses pengajaran untuk mendorong minat belajar siswa. Melalui penerapan strategi ini, diharapkan dapat memotivasi siswa sehingga mereka lebih tertarik dan mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, pengetahuan agama dengan pengembangan karakter, yang bertujuan untuk membentuk individu yang berkontribusi positif terhadap komunitas mereka sambil menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.¹²

Hasil observasi menunjukkan bahwa Strategi yang diterapkan di MTsN 1 Katingan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak memberikan hasil positif. Guru menggunakan metode kreatif dan interaktif, seperti diskusi, *role play* (permainan peran),

⁷ Agusti, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 2 Kota Bengkulu."

⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁹ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2017).

¹⁰ Surawan, S., Anshari, M. R., & Sari, "Islamic Education Teacher Learning Strategy At Smk Karsa Mulya Palangka Raya During The Pandemic Through E-Learning Model."

¹¹ Waziroh, I., & Asyari, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak."

¹² S Malisi, M. A. S., & Sulasman, "Institutionalizing Educational Reform: Balancing Tradition And Modernity At Pesantren," *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2024).

dan media yang relevan dengan kehidupan sehari-hari yaitu seperti penayangan video, yang membuat siswa lebih terlibat dan tertarik. Dukungan sekolah melalui pelatihan guru dan fasilitas yang memadai juga mendukung keberhasilan strategi ini. Secara keseluruhan, penerapan strategi yang kreatif dan dukungan yang kuat dari sekolah berperan besar dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Kepala Sekolah, dan Siswa Kelas VII Ruang A maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan di MTsN 1 Katingan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak cukup efektif. Penggunaan metode yang kreatif dan interaktif, seperti diskusi, *role play*, serta pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, membuat siswa lebih terlibat dan tertarik pada pelajaran. Dukungan dari sekolah melalui fasilitas yang memadai dan pelatihan guru juga berperan penting dalam keberhasilan implementasi strategi ini.

Hal tersebut senada dengan pendapat Aeni bahwa Agar siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran, guru perlu menggunakan pendekatan yang tepat.¹³ Untuk mencapai pembelajaran yang optimal, guru harus mempersiapkan dan merencanakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai strategi yang meliputi pemilihan metode dan media yang sesuai.

Role play atau permainan peran adalah sebuah metode pembelajaran atau aktivitas di mana individu atau kelompok berperan sebagai seseorang atau karakter tertentu dalam suatu situasi atau konteks yang ditentukan. Dalam *role play*, peserta bertindak atau berperilaku sesuai dengan peran yang diberikan, dengan tujuan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, pemecahan masalah, dan pemahaman terhadap situasi atau topik tertentu. Selain itu, Rafidah berpendapat bahwa Agar pembelajaran dengan metode *role playing* berjalan lancar, penting adanya interaksi dan kerjasama antara guru dan siswa, serta antar siswa itu sendiri.¹⁴ Dalam pelaksanaan drama, guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih tema dan mengatur skenario yang akan dipentaskan. Guru hanya berperan sebagai pengarah dan pengawas jalannya drama yang dilakukan oleh siswa.

B. Faktor Yang Mendukung Dan Menghambat Implementasi Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTSN 1 Katingan

Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Katingan memiliki peran penting dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran. Faktor yang mendukung implementasi strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak adalah dukungan kebijakan sekolah, penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa. Sedangkan penghambatnya ialah materi yang dianggap sulit dipahami dan sulit diterapkan, kurangnya keterlibatan siswa, dan fasilitas yang terbatas, terutama dalam hal teknologi pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mendukung implementasi strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 1 Katingan antara lain dukungan kebijakan sekolah, metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif, serta keterlibatan orang tua. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi seperti materi yang sulit dipahami, kurangnya keterlibatan siswa, dan fasilitas terbatas perlu diatasi. Dengan inovasi dalam metode pembelajaran, peningkatan fasilitas, dan dukungan yang lebih kuat dari orang tua dan sekolah, minat belajar siswa dapat lebih ditingkatkan.

Berdasarkan wawancara dengan Guru Akidah Akhlak, Kepala Sekolah, dan Siswa Kelas VII Ruang A maka dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor yang mendukung

¹³ Aeni, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Di MAN Kendal."

¹⁴ Rafidah, "Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik MTs DDI Kulo Kabupaten Sidrap" (Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2016).

implementasi strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran Akidah Akhlak adalah dukungan kebijakan sekolah, penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar siswa. Siswa merasa lebih tertarik ketika materi pelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari dan disampaikan melalui media yang menarik. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi materi yang dianggap sulit dipahami dan sulit diterapkan, kurangnya keterlibatan siswa, dan fasilitas yang terbatas, terutama dalam hal teknologi pembelajaran. Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan inovasi lebih lanjut dalam metode pembelajaran dan peningkatan fasilitas yang mendukung, serta dukungan yang lebih kuat dari orang tua dan pihak sekolah.

Sedikit berbeda dengan pendapat Waziroh & Asyari, bahwa salah satu faktor pendukung bagi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah penggunaan proyektor untuk mempermudah pemahaman materi akidah akhlak, serta penerapan metode ceramah yang diselingi dengan humor. Dengan metode ceramah, guru dapat melatih siswa untuk menjadi pendengar yang baik.¹⁵ Di sisi lain, faktor penghambat yang ditemui adalah kurangnya kesadaran siswa untuk belajar akidah akhlak. Selain itu, perilaku siswa yang sering berbicara sendiri saat pembelajaran juga mengurangi fokus mereka, yang berdampak pada menurunnya minat terhadap mata pelajaran akidah akhlak.

Aeni juga berpendapat bahwa faktor yang menghambat minat belajar siswa sering kali disebabkan oleh kurangnya respons terhadap guru selama proses pembelajaran. Hal ini bisa disebabkan oleh kemampuan siswa yang terbatas dalam memahami materi serta kurangnya motivasi dalam diri siswa untuk belajar.¹⁶ Sebaliknya, faktor yang mendukung minat dan motivasi belajar siswa adalah adanya dorongan internal untuk belajar. Kemampuan siswa dalam memahami materi dengan baik sangat memengaruhi peningkatan minat belajarnya, karena siswa merasa mampu menguasai materi tersebut, yang kemudian membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, adanya cita-cita atau keinginan pribadi siswa juga dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar.

KESIMPULAN

Penerapan strategi pembelajaran di MTsN 1 Katingan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak menunjukkan hasil yang cukup positif. Pendekatan dengan metode yang kreatif dan interaktif, seperti diskusi, permainan peran (*role play*), serta pemanfaatan media pembelajaran yang relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari, mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Kesuksesan strategi ini juga didukung oleh fasilitas memadai yang disediakan oleh pihak sekolah, serta pelatihan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran. Faktor pendukung lain meliputi kebijakan sekolah yang kondusif, inovasi dalam metode pengajaran, dan keterlibatan aktif orang tua dalam proses belajar siswa.

Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kompleksitas materi pelajaran, rendahnya keterlibatan sebagian siswa, dan keterbatasan fasilitas, terutama dalam hal teknologi pembelajaran. Untuk itu, dibutuhkan pengembangan lebih lanjut terhadap metode pembelajaran yang lebih adaptif, peningkatan sarana pendukung pembelajaran, serta kolaborasi yang lebih erat antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi efektivitas penerapan strategi berbasis teknologi digital dalam mata pelajaran Akidah Akhlak atau memperluas fokus kajian terhadap jenjang kelas yang berbeda dan lingkungan madrasah lain, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peningkatan minat belajar pada pendidikan agama Islam.

REFERENSI

Aeni, Nurul. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Di MAN Kendal." Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2021. <http://repository.unissula.ac.id/22910/> .

¹⁵ Waziroh, I., & Asyari, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak."

¹⁶ Aeni, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak Di MAN Kendal."

- Agusti, Yemi. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN 2 Kota Bengkulu." Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.
- Hapinas, H., Aslan, A., & Hasanah, M. "Penerapan Media Audio Visual Sebagai Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas VII MTSS Yasti Pimpinan Tahun Pelajaran 2023-2024." *Jurnal Komunikasi* 3, no. 1 (2025): 10–17.
- Hidayati, Wiwin. "Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Quizizz Di Kelas IV SDN Batu Bedil Tanggamus." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Malisi, M. A. S., & Sulasman, S. "Institutionalizing Educational Reform: Balancing Tradition And Modernity At Pesantren." *Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2024).
- Ngalimun. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Dua Satria Offset, 2017.
- Rafidah. "Pengaruh Metode Role Playing Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Peserta Didik MTs DDI Kulo Kabupaten Sidrap." Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2016.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Surawan, S., Anshari, M. R., & Sari, L. W. "Islamic Education Teacher Learning Strategy At Smk Karsa Mulya Palangka Raya During The Pandemic Through E-Learning Model." *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2022).
- Waziroh, I., & Asyari, A. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak." *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman* 3, no. 1 (2019).